



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Komisi II Tunggu Data Aset

BENTENG, BE - Anggota Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) saat ini masih menunggu data aset dari Bidang Aset Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Benteng.

Ketua Komisi II bersama anggota kembali melakukan pertemuan dengan Sekretaris BKD dan Kabid Aset di Sekretariat DPRD Kabupaten Benteng, kemarin (21/1).

"Hari ini (kemarin,red), kami melakukan pertemuan dengan BKD. Kami ingin mempertanyakan data aset yang ada di Pemda Benteng," kata Ketua Komisi II DPRD Benteng, Sutan Ismail SIKom.

Dari hasil koordinasi dengan BKD, kata Sutan, penyampaian data aset belum bisa dilakukan. Pasalnya, saat ini BKD sedang disibukan dengan proses penyusunan laporan pengelolaan keuangan daerah (LPKD) jelang pemeriksaan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu.

"Dari hearing yang telah kami lakukan, BKD akan menyampaikan data rincian aset pada tanggal 20 Februari 2020," tambahnya.

Setelah data aset di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dikantongi, Sutan mengaku, pihaknya akan melakukan penelusuran terhadap keberadaan aset tersebut. Fokus utamanya adalah aset berupa

orang bagi kader posyandu dan Rp 600 ribu untuk tenaga pendidik guru TPQ. Apalagi mereka diangkat pada 05 Januari dengan masa tugas selama 2 tahun yang berakhir pada 2021 mendatang.

"Hal ini yang menjadi pertanyaan kami, kenapa dan ada apa kok gaji mereka dua bulan belum dibayarkan," ujarnya.

Lebih lanjut, Febri pun menuturkan, hasil hearing tersebut, Kecamatan Air Besi melakukan mediasi bersama dulu dan keputusan dari mediasi tersebut akan disampaikan pada hari Jumat (24/1) mendatang.

"Kita tunggu hasil mediasi mereka dulu, saat kita masih menunggu hasil mediasi tersebut, rencananya dari pihak kecamatan akan melaporkan pada hari Jumat (24/1) mendatang," ungkapnya.

Kepala Dinas DPMD Ir Budi Sampurno saat dikonfirmasi, menanggapi permasalahan ini, menyampaikan memang benar oknum kades tersebut, menahan honor kader posyandu dan